

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Berdasarkan data sekunder, jumlah kasus mioma uteri di RSUP Fatmawati dengan rentang waktu Agustus 2022 – Juni 2023 adalah berjumlah 855 kasus. Dengan jumlah kasus terbanyak pada jenis mioma uteri yang tidak spesifik tempatnya (601 kasus) dan jenis mioma uteri subserosus yang memiliki jumlah kasus paling sedikit (4 kasus)
- b. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh rentang usia pasien terdiagnosis mioma uteri pada periode waktu Agustus 2022 – Juni 2023 adalah dari rentang 14 tahun hingga 80 tahun. Dengan nilai tengah usia berada di 43 tahun. Sementara untuk frekuensi terbanyak berada di usia 47 tahun dengan jumlah kasusnya sebanyak 46 kasus.
- c. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa faktor usia tidak memiliki hubungan dengan kejadian mioma uteri. Sementara faktor riwayat kesehatan dan kebiasaan makan dapat menjadi faktor risiko dari mioma uteri. Terakhir faktor aktivitas fisik atau olahraga menjadi faktor protektif dan dapat menjadi faktor pendorong untuk faktor obesitas.
- d. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa seluruh informan sudah mengetahui mioma uteri, gejala, faktor risiko, dampak, dan memiliki kesadaran terhadap risiko mioma uteri bagi perempuan lainnya.
- e. Rencana intervensi yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kesadaran serta pengetahuan tentang mioma uteri dengan edukasi dan menggalakan gerakan deteksi dini mioma uteri bagi perempuan

#### **V.2 Saran**

- a. Bagi Setiap Perempuan Usia Reproduksi
  - 1) Jika memiliki atau merasakan gejala-gejala seperti perdarahan dan rasa nyeri yang hebat saat menstruasi segera periksakan diri ke tenaga kesehatan atau fasilitas kesehatan terdekat

- 2) Tingkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap kesehatan dengan selalu mempunyai rasa penasaran dengan mencari dari sumber pengetahuan yang baik seperti buku dan hasil-hasil penelitian secara mandiri
  - 3) Bagi yang memiliki faktor risiko maupun yang tidak ada lakukanlah deteksi dini dan upaya pencegahan miom uteri
  - 4) Selalu lakukan pola hidup sehat dengan menjaga pola makan, berolahraga rutin, menjaga pola tidur yang baik, dan kelola stress dengan baik
- a. Bagi KSM Obstetri dan Ginekologi dan RSUP Fatmawati
- 1) Untuk pelayanan rawat inap dapat ditingkat dengan memberikan pelayanan pendampingan psikologis bagi pasien maupun keluarga pasien sehingga dapat mengurangi dampak psikologis yang timbul dari tindakan yang akan diberikan kepada pasien
  - 2) Kerjasama dengan fasilitas kesehatan di tingkat bawah seperti puskesmas untuk melakukan upaya edukasi penyakit organ reproduksi secara rutin kepada masyarakat umum
  - 3) Kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki mayoritas tenaga kerja perempuan untuk membuat suatu program deteksi dini mioma uteri
  - 4) Melakukan edukasi kesehatan dengan membuat media kesehatan seperti X banner ditempat-tempat strategis rumah sakit seperti di poli klinik maupun di tempat-tempat perawatan pasien
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
- 1) Pada penelitian selanjutnya dapat lebih banyak mengeksplor variabel lainnya yang belum bisa didapatkan pada penelitian kali ini seperti usia menarch, obesitas, alat kontrasepsi, dan paritas
  - 2) Penelitian yang berkaitan dengan mioma uteri dikalangan remaja perlu untuk dibuat, dengan menimbang bahwa usia kejadian mioma uteri semakin muda